

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Bila ditinjau dari jenis pendekatan yang digunakan, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>1</sup>

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>2</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation*

---

<sup>1</sup>Consuelo G. Sevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian, Terj. Alimuddin Tuwu*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hal. 55

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal 63.

atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*). Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu.<sup>3</sup> Sedangkan desainnya menggunakan one group pre-test post-test. Dalam *one group pre test post-test* terdapat pre test sebelum perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.<sup>4</sup> Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV A dan siswa kelas IV B di MI Miftahul Huda Karangsono, dimana kelas IV A diperlakukan sebagai kelas control dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Desain yang digunakan diberi perlakuan menggunakan media sosial *YouTube*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah).

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 57

<sup>4</sup> Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung : alfabeta, 2014) h. 110

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.<sup>5</sup> Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

### 1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel *treatment*, *independent*, variabel bebas atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.<sup>6</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

X = Media sosial *YouTube* yang dilambangkan dengan indikator pelaksanaan Media sosial *YouTube*.

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), hal. 55

<sup>6</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4.

## 2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau *dependent variable* atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).<sup>7</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y = Keterampilan berbicara berbahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung.

## C. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).<sup>8</sup> Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono yang berjumlah 42 siswa.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*

<sup>8</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 84

## 2. Teknik Sampling

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian element populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi.<sup>9</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang akan digunakan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh.

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis Sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 85

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, cet. 21, hal. 81

<sup>11</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hal. 197

### 3. Sampel

Secara umum, suatu sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) yang ditarik dari suatu populasi.<sup>12</sup> Karena berbagai alasan, tidak semua hal yang ingin dijelaskan atau diprediksikan dapat diteliti. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono, yaitu peserta didik kelas IV-A berjumlah 21 peserta didik sebagai kelas eksperimen Serta Peserta didik kelas IV B berjumlah 21 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Dari segi jumlah peserta didik, MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung menempati jumlah yang ideal, sehingga layak menjadi sampel penelitian.
- 2) Setiap kelas mempunyai kelas paralel mulai dari sejumlah 2 kelas.

---

<sup>12</sup>Wayan Ardhana, *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 53

<sup>13</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 35

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Salah satu pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan soal tes yaitu soal *posttest* yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan berbicara. Sebelum peneliti membuat soal kriteria tes, terlebih dahulu peneliti menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen soal *posttest* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes**

##### a. Faktor Kebahasaan

No	Faktor Kebahasaan	Tinggi (Skor 3)	Sedang (Skor 2)	Rendah (Skor 1)
1.	Pilihan Kata atau Diksi	Apabila kata-kata yang digunakan tepat semua, kata mendukung gagasan yang digunakan, unsur kedaerahan Jawa sesuai.	Apabila terdapat satu sampai tiga bahasa selain bahasa Jawa yang tidak tepat pemakaiannya sehingga agak mengganggu menyampaikan informasi	Apabila banyak kata selain bahasa Jawa yang digunakan dan beberapa kata yang tidak tepat penggunaannya sehingga sangat mengganggu gagasan yang disampaikan
2.	Struktur atau pemakaian kalimat	Apabila sama sekali tidak ada kesalahan dalam susunan kalimat, frasa, dan kata, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan tepat.	Apabila terdapat satu-tiga kesalahan struktur, baik pada tingkat kalimat, frasa, maupun penyusunan kata.	Apabila terdapat sampai empat kesalahan atau lebih, baik kesalahan yang menyangkut kalimat, frasa, maupun kata
3.	Pelafalan	Apabila sama sekali tidak ada kesalahan dalam pelafalan fonem	Apabila terdapat satu-tiga kesalahan pelafalan,	Apabila terdapat sebanyak empat

		atau kata, dan juga tidak ada pengaruh pelafalan bahasa selain bahasa Jawa	misalnya pelafalan dari bukan bahasa Jawa	kesalahan atau lebih, kesalahan melafalkan kata, baik karena kesalahan dipengaruhi lafal bahasa daerahnya, asing maupun oleh faktor lain.
4.	Intonasi	Apabila terdapat pembicara dengan intonasi yang bervariasi, tidak monoton, atau penerapan intonasinya tepat, sehingga pendengar sedemikian rupa tertarik pada gaya bicarannya.	Apabila penerapan intonasi bervariasi, tetapi nada suaranya monoton, sehingga gaya bicarannya agak membosankan pendengar.	Apabila intonasi monoton, nada suara monoton, sehingga membosankan pendengar.

#### b. Faktor Nonkebahasaan

No	Faktor Nonkebahasaan	Tinggi (Skor 3)	Sedang (Skor 2)	Rendah (Skor 1)
1.	Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku	Apabila pembicara bersikap wajar, tidak aneh-aneh, tenang, tidak grogi, dan tidak kaku.	Apabila salah satu sikap dari ketiga sikap tersebut wajar, tenang, tidak kaku, dan tampak jelas dilakukan oleh pembicara	apabila dua atau tiga sikap sama sekali tidak tampak pada diri pembicara sehingga proses bicarannya tidak lancar.
2.	Penggunaan Medan	Apabila pandangan pembicara menyebar keseluruh penjuru ruangan menguasai situasi.	Apabila pandangan pembicara menyebar keseluruh penjuru ruangan, tetapi	Apabila pandangan tertuju pada satu arah saja sehingga yang lain tidak diperhatikan



			kurang menguasai situasi.	dan kurang menguasai situasi.
3.	Penggunaan Materi (Pemahaman)	Apabila pembicara sungguh-sungguh menguasai pemahaman atau materi sehingga alur bicaranya lancar dan tidak tersendat-sendat.	Apabila berbicara agak kurang menguasai permasalahan yang disampaikan sehingga terdapat beberapa kali tersendat.	Apabila berbicara kurang menguasai permasalahan atau materi sehingga pembicara dapat terhenti beberapa saat tanpa arti apa-apa.
4.	Gerak-gerak serta Mimik	Apabila terdapat gerak-gerak anggota badan yang berfungsi mendukung pembicara, adanya mimik yang tepat untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran pembicara.	Apabila terdapat gerak-gerak anggota badan dan perubahan roman muka, tetapi tidak mendukung pembicaraan.	Apabila tidak ada sama sekali gerak-gerak anggota badan dan tidak ada perubahan ekspresi wajah pembicara.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.<sup>14</sup> Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes dalam penelitian ini menggunakan *posttest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengukur hasil keterampilan berbicara berbahasa Jawa

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.101

dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Posttest* diberikan untuk mengetahui adanya pengaruh setelah dilakukannya pembelajaran di kedua kelompok kelas dengan media yang berbeda, yaitu dengan media sosial *YouTube* dan menggunakan media konvensional (papan tulis). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus *valid* dan *reliable*. Di dalam uji instrumen terdapat dua uji, antara lain:

a. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen, artinya apakah instrumen yang digunakan benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>15</sup> Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum x$  = Jumlah skor distribusi X

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosakarya, 2012), hal. 245

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* .....hal. 169

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

$N$  = Jumlah responden

Koefisien korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) dari semua item kemudian dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  untuk mengetahui validitas masing-masing item.

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan valid

Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Validitas instrumen maka peneliti sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Diana Lutviana Ulva M. Pd. dan satu ahli dari guru mata pelajaran Bahasa Jawa dari MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung yakni Ibu Puji Astutik S. Pd. I. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kedelapan kriteria penilaian layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, butir kriteria tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba kriteria tes adalah peserta didik kelas IV-A di MI Miftahul Huda Karangsono Ngunt Tulungagung pada tanggal 14 Februari 2020, yang berjumlah 21 peserta didik. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 25.0 for windows*. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai  $r_{product\ moment}$ . Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji Coba Kriteria Penilaian Tes**

<b>KRITERIA PENILAIAN</b>	<b>r- hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,876603	0,456	Valid
2	0,782243	0,456	Valid
3	0,807656	0,456	Valid
4	0,876603	0,456	Valid
5	0,782243	0,456	Valid
6	0,775318	0,456	Valid
7	0,580033	0,456	Valid
8	0,782243	0,456	Valid

Jumlah responden untuk uji coba butir kriteria tes sebanyak 21 peserta didik, sehingga  $N=21$ . Nilai  $r_{tabel}$  untuk rumus  $Df=N-2=20-2=19$  adalah 0,456. Dari tabel *output* uji validitas butir kriteria tes menggunakan *SPSS 25,0 for windows* dapat dilihat nilai *person correlation* atau  $r_{hitung}$  pada butir 1 sampai 20, diketahui 20 butir





	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,000	0,010	0,010		0,035	0,163	0,000	0,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
6	Pearson Correlation	.842**	.461*	.495*	.842**	.461*	1	0,171	.461*	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,035	0,022	0,000	0,035		0,457	0,035	0,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
7	Pearson Correlation	0,289	0,316	.577**	0,289	0,316	0,171	1	0,316	.580**
	Sig. (2-tailed)	0,204	0,163	0,006	0,204	0,163	0,457		0,163	0,006
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
8	Pearson Correlation	.548*	1.000*	.548*	.548*	1.000**	.461*	0,316	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,000	0,010	0,010	0,000	0,035	0,163		0,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
T T L	Pearson Correlation	.877**	.782**	.808**	.877**	.782**	.775**	.580**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Jumlah responden untuk uji coba kriteria tes sebanyak 20 peserta didik, sehingga  $N=21$ . Nilai  $r$  tabel untuk  $N=21$  adalah  $Df = N - 2 = 20 - 2 = 19$ , jadi nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,456. Dari tabel *output* uji

validitas kriteria tes menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau *r* hitung pada soal 1 sampai 10, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu (0,877), (0,782), (0,808), (0,877), (0,782), (0,775), (0,580), (0,782)  $\geq 0,468$ , maka kedelapan item kriteria tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas kriteria tes menggunakan *SPSS 25,0 for windows* sebagaimana terlampir.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Suatu instrument dapat dikatakan *reliable* jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>17</sup> Reliabilitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut.<sup>18</sup>

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Keterangan:

*k* = banyaknya pertanyaan

$a^2$  = varians total

$ab^2$  = jumlah varians butir

Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai

<sup>17</sup> Ibid,..... hal. 248

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal.121



1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat r reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut.<sup>20</sup> Untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25,0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

a) Soal tes

**Tabel 3.5 Output Uji Reliabilitas Kriteria Penilaian Tes**

**Reliability Statistics**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
-------------------------	-------------------

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 122.

<sup>20</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

<b>0.780</b>	<b>9</b>
--------------	----------

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh nilai uji reabilitas adalah 0,780. Kriteria ketentuan kerelibelan sebagai berikut:

- i) Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- ii) Jika  $\alpha$  antara 0,70 - 0,90 maka reliabilitas tinggi
- iii) Jika  $\alpha$  antara 0,50 - 0,70 maka reliabilitas moderat
- iv) Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah

Jadi kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,780 \geq 0,456$  sehingga kedelapan butir kriteria tes dinyatakan *reliable* dengan kriteria reliabilitas tinggi. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas butir soal tes menggunakan *SPSS 25,0 for windows* sebagaimana terlampir.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.<sup>21</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi,

---

<sup>21</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), hal.119

data *interview*, dan tes hasil belajar, data dokumentasi dan data tentang kriteria tes keterampilan berbicara berbahasa jawa peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>22</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>23</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes berupa nilai keterampilan berbicara berbahasa Jawa serta peserta didik yang diberi perlakuan menggunakan media sosial *YouTube* dan yang tidak diberi perlakuan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kelas IV A dan IV B MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102

<sup>23</sup> Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005) hal,

telah ada.<sup>24</sup> Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumen sekolah, berupa arsip-arsip siswa data wali kelas kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung. Peneliti ini memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui wali kelas, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang keterampilan berbicara berbahasa jawa siswa sebelum diadakannya penelitian.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data akan berbeda-beda.<sup>25</sup>

#### **1) Tes**

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.<sup>26</sup> Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan, pemahaman, dan

---

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 102

<sup>25</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi...* hal. 83.

<sup>26</sup>Nasution, *Metode Research ..*, hal. 128

pencapaian keterampilan berbicara berbahasa Jawa peserta didik. Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai keterampilan berbicara berbahasa Jawa peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung. Penelitian tes yang diberikan ada 2 macam yaitu:

a) *Pre test* (tes awal)

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi “pengukuran” yang akan diajarkan.

b) *Post test* (tes akhir)

Tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok pembahasan.

## 2) **Observasi/ pengamatan**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.<sup>27</sup> Penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui letak geografis sekolah, struktur organisasi sekolah, kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung.

---

<sup>27</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal.65.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>28</sup> Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan *akunting*. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, data profil sekolah, keadaan guru dan siswa serta data arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini. Dokumentasi yang diperoleh antara lain yaitu nama siswa kelas 4 MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung, data tenaga pendidik dan profil sekolah.

### 4) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>29</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>30</sup> Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru wali kelas 4. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai

---

<sup>28</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode.....* hal. 65

<sup>29</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317

metode pembelajaran yang biasa digunakan guru di kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung. pada mata pelajaran bahasa Jawa.

## **H. Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 140

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.<sup>32</sup>

b. Editing Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.<sup>33</sup>

c. Koding Data

Koding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut.<sup>34</sup>

- 1) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 3
- 2) Yang berkonotasi cukup diberi skor 2
- 3) Yang berkonotasi kurang diberi skor 1

---

<sup>32</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

<sup>33</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 125

<sup>34</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95



e. Tabulating

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis data.<sup>35</sup> Pada dasarnya proses tabulasi ini memudahkan dalam proses analisis data.

## 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>36</sup>

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi

---

<sup>35</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hal.88

<sup>36</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95-96

normal.<sup>37</sup> Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistik parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>38</sup> Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS* 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* ≥ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.<sup>39</sup> Tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga.

---

<sup>37</sup>Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hal. 18

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.172

<sup>39</sup>Zainal Arifin, *Penelitian...*, hal. 286.

<sup>40</sup>Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal.133

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai harus ditentukan dulu derajat kebebasan ( $df$ ). Dalam menguji signifikannya terdapat pembilang ( $1 - 1$ ) dan penyebut ( $2 - 1$ ). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata = 5%. Data dikatakan homogen jika  $h \leq$

Untuk menguji homogenitas data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS* 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $\geq$  0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/*homogeny*.

b. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh media sosial *YouTube* terhadap keterampilan berbicara berbahasa Jawa kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh media sosial hasil belajar. Media sosial *YouTube* terhadap keterampilan berbicara berbahasa jawa adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk

menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.

Setelah nilai  $t$  empirik atau  $h$  didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $h$  dengan  $t$  teoritik atau  $t_{table}$ . Untuk nilai  $t_{table}$  dapat dilihat pada tabel nilai-nilai  $t$  yang terlampir. Untuk mengetahui nilai  $t_{table}$  maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan ( $df$ ) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus  $df = n - 2$ . Setelah diketahuinya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai  $h$  pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila  $h \geq t_{table}$  maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila  $h < t_{table}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji  $t$ -test peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka diterima dan ditolak.
- b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka ditolak dan diterima.
- c. Uji pengaruh (*Effect Size*)

Besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran *inquiry* terhadap kemandirian belajar siswa dilakukan dengan menghitung *Cohen's* menggunakan rumus *Effect Size* dari *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan:

D : Nilai *Effect Size*

$\bar{X}_t$  : Nilai rata-rata kelompok percobaan

$\bar{X}_c$  : Nilai rata-rata kelompok kontrol

$S_{pooled}$  : Standar deviasi gabungan<sup>41</sup>

Mencari  $S_{pooled}$  menggunakan rumus :

$$S_{pooled} = \frac{n_t - 1 S_t^2 + (n_c - 1) S_c^2}{n_t + n_c}$$

Keterangan :

$S_{pooled}$  : Standar deviasi gabungan

$n_t$  : Jumlah sampel kelas eksperimen

$n_c$  : Jumlah sampel kelas kontrol

$S_t$  : Standar deviasi kelas eksperimen

$S_c$  : Standar deviasi kelas kontrol

Harga  $d$  menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diintervensikan pada kelompok percobaan pada

---

<sup>41</sup>Will Thalheimer & Samanta Cook, *How to Calculate Effect Size from Published Research Articles: A Simplified Methodology*. Available: [http://work-lwarning.com/effect\\_size.html](http://work-lwarning.com/effect_size.html). (23 Maret 2015).

suatu variabel terikat. Kriteria besarnya *Effect Size* diklasifikasikan sebagai berikut:

- $D < 0,2$  : tergolong kecil  
 $0,2 < d < 0,8$  : tergolong sedang  
 $D > 0,8$  : tergolong besar<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Joe W. Kotrlick, dkk. *Reporting and Interpreting Effect Size in Quantitative Agricultural Education Research*. Journal of Agricultural Education Vol. 52, No. 1, 2011